

MIDDLE MICRO ENTERPRISES SUCCESS FACTORS IN 4.0 DIGITAL ERA

Ferry Bakti^[1], Burham Isnanto^[2], Ari Amir^[3]

Prodi Sistem Informasi, Institut Sains dan Bisnis Atma Luhur^[1],

Prodi Teknik Informatika, Institut Sains dan Bisnis Atma Luhur^{[2], [3]}

Bangka Belitung, Indonesia

baktiatmaja@atmaluhur.ac.id^[1], burham@atmaluhur.ac.id^[2], arie_a3@atmaluhur.ac.id^[3]

ABSTRACT

UMKM sebagai sektor strategis pemacu pertumbuhan ekonomi [1] memerlukan inovasi untuk bisa mencapai kesuksesan dimasa covid 19. Penelitian ini bertujuan menguji hipotesis yang berkaitan dengan kesuksesan UMKM berkaitan dengan manage employee, product quality, company capital, dan networking. Variabel independen itu diolah menggunakan SEM SmartPLS . Dengan menggunakan 156 sampel dan 25 butir pertanyaan kuesioner diperoleh hasil nilai factor loading semuanya > 0,5 dan dari composite reliability nya semua > 0,7. Dengan menggunakan skala Likert diperoleh hasil nilai rata-rata variabel manage employee 4,147, variabel product quality 4,326, variabel company capital 3,877, dan variabel networking 4,013. Perhitungan SmartPLS menghasilkan koefisien determinasi R² sebesar 0,765 yang menandakan bahwa keempat hipotesis yang diajukan memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap kesuksesan UMKM

Keywords: UMKM, SmartPLS, Bisnis

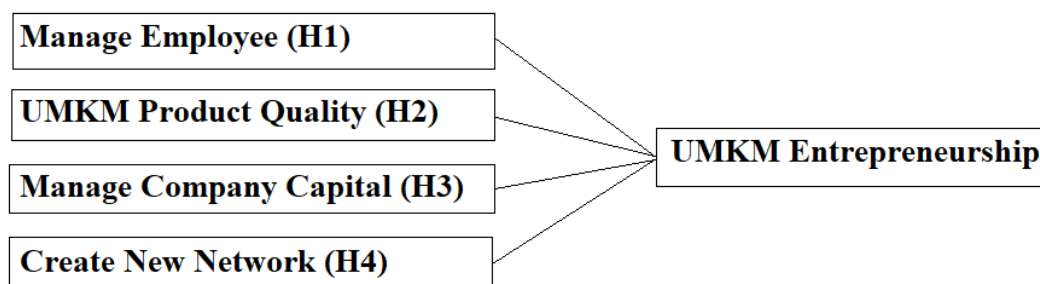
1. INTRODUCTION

Dalam menghadapi era corona dimana banyak perusahaan besar yang mengalami bangkrut ternyata banyak UMKM (usaha mikro kecil dan menengah) yang bisa bertahan dan tetap kuat berdiri. Peran strategis UMKM dalam memacu pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat perlu dikembangkan lebih lanjut agar perekonomian tetap berjalan dengan baik [1]. usaha kewirausahaan merupakan organisasi yang mengejar peluang dengan menerapkan inovasi, memiliki pertumbuhan, dan menghasilkan profit menjadi tujuan utamanya [2]. Berbagai masalah dalam pengelolaan usaha tentunya sangat wajar terjadi pada saat merintis sebuah UMKM. Banyak faktor yang mempengaruhi kesuksesan sebuah usaha diantaranya adalah kemampuan mengembangkan usahanya, melihat peluang sekecil mungkin yang bisa dimanfaatkan

untuk mengembangkan usahanya, kemampuan mengelola anak buahnya, kemampuan memberikan motivasi pada saat market turun, kualitas produk UMKM, kemampuan membuat jaringan usaha baru dengan klien lain, dan kemampuan mengelola modal agar semakin berkembang [3]. UMKM telah teruji mampu bertahan pada saat terjadi krisis ekonomi, hal tersebut yang menjadikan UMKM sebagai salah satu pilihan usaha yang memiliki peran strategis dalam membantu pertumbuhan ekonomi negara kita termasuk menciptakan lapangan kerja sangat besar untuk tenaga kerja yang semakin bertambah setiap tahunnya [4].

2. METHODOLOGY

Pada penelitian ini akan dikemukakan beberapa hipotesis diantaranya pengaruh kemampuan mengelola pegawai, kualitas produk UMKM, kemampuan mengelola modal perusahaan, dan kemampuan membuat jaringan baru.



Figur 1. Research Methodology

Hipotesis yang disajikan dalam penelitian ini adalah:

Hipotesis 1: Manage employee memberikan pengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMKM

Hipotesis 2: UMKM product quality memberikan pengaruh signifikan terhadap keberhasilan
UMKM

Hipotesis 3: Manage company capital memberikan pengaruh signifikan terhadap keberhasilan
UMKM

Hipotesis 4: Create new network memberikan pengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMKM

Variabel independen yang diproses pada penelitian ini adalah:

1. Manage employee.

Pada penelitian [5] dengan judul "pengaruh kemampuan kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan" dengan tujuan mencari gambaran umum mengenai kemampuan kerja, motivasi kerja, dan kinerja karyawan dengan menggunakan 65 sampel diperoleh hasil bahwa kemampuan kerja dan motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan sebesar 30,7%. Sedangkan variabel lainnya seperti gaji, keamanan kerja, kondisi kerja, prestasi, pelatihan dan pengalaman kerja memberikan pengaruh 69,3%.

2. UMKM product quality

Pada penelitian [6] dengan judul "pengaruh kualitas produk terhadap keputusan pembelian dan dampaknya terhadap kepuasan konsumen" dengan tujuan menjelaskan pengaruh produk perusahaan terhadap kepuasan konsumen menggunakan 100 sampel diperoleh hasil bahwa variabel kualitas produk memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan pembelian dengan koefisien beta sebesar 0,607 atau 60,7% dan nilai probabilitas kurang dari 0,05.

3. Manage company capital

Pada penelitian [7] dengan judul "pengaruh modal kerja terhadap penjualan dan laba perusahaan" dengan tujuan mengkaji pengaruh modal kerja terhadap penjualan dan laba perusahaan yang go publik menggunakan 13 sampel diperoleh hasil bahwa tingkat signifikan 5% variabel independen modal kerja bersih berpengaruh terhadap variabel dependen baik penjualan maupun laba perusahaan.

4. Create new network

Pada penelitian [8] dengan judul "pengaruh jaringan usaha, inovasi produk, dan persaingan usaha terhadap perkembangan usaha mikro, kecil, dan menengah" dengan menggunakan explanatory research dan 85 sampel diperoleh hasil bahwa jaringan usaha mempunyai pengaruh positif terhadap perkembangan UMKM dengan nilai koefisien regresi sebesar 1,081 dan nilai koefisien determinasi 78,2% yang menunjukkan bahwa semakin baik jaringan usaha yang dibangun maka semakin baik perkembangan usahanya.

3. RESULTS AND DISCUSSION

Dari 200 kuesioner yang kita sebar ternyata hanya ada 179 kuesioner yang kembali dan ada beberapa yang tidak diisi sehingga hanya 160 sampel yang kita gunakan. Populasi responden 64% laki-laki dan 36% wanita, dengan rentang usia dibawah 30 tahun ada 27%% dan diatas 30

tahun ada 73%, tingkat pendidikan dibawah SMK sederajat 51% dan sarjana 49%, lama UMKM dibawah 10 tahun ada 82% dan yang diatas 10% ada 18%, jumlah karyawan kurang dari 15 orang mencapai 97% dan yang lebih dari 15 orang ada 3%, modal usaha dibawah 500 juta ada 89% dan yang diatas 500 juta ada 11%, jumlah cabang usaha lebih dari 1 mencapai 70% dan yang tidak mempunyai cabang 30%.

Hasil analisis missing value menunjukkan tidak terdapat missing value untuk data yang digunakan untuk 160 data sampel yang kita gunakan pada 25 butir pertanyaan kuesioner yang kita ajukan. Ada 4 buah hasil kuesioner dari sampel yang setelah kita pantau nilainya sangat berbeda dengan yang lain sehingga dengan proses outlier multivariat kita peroleh nilai probabilitas $< 0,001$. Sehingga final data yang dipakai untuk sampel penelitian adalah 156 sampel.

Table 1 Uji validitas dan reliabilitas

| No | Variabel | Kuesioner | FL > 0,5 | CR > 0,7 | AVE > 0,5 | AC > 0,7 |
|----|---------------------|-----------|----------|----------|-----------|----------|
| 1 | Manage Employee | ME1 | 0,723 | 0,823 | 0,512 | 0,882 |
| | | ME2 | 0,812 | | | |
| | | ME3 | 0,568 | | | |
| | | ME4 | 0,732 | | | |
| | | ME5 | 0,589 | | | |
| 2 | Product Quality | PQ1 | 0,599 | 0,893 | 0,540 | 0,772 |
| | | PQ2 | 0,645 | | | |
| | | PQ3 | 0,672 | | | |
| | | PQ4 | 0,722 | | | |
| | | PQ5 | 0,756 | | | |
| 3 | Company Capital | CC1 | 0,822 | 0,874 | 0,549 | 0,823 |
| | | CC2 | 0,722 | | | |
| | | CC3 | 0,770 | | | |
| | | CC4 | 0,578 | | | |
| | | CC5 | 0,589 | | | |
| 4 | Networking | NN1 | 0,672 | 0,820 | 0,516 | 0,784 |
| | | NN2 | 0,772 | | | |
| | | NN3 | 0,832 | | | |
| | | NN4 | 0,590 | | | |
| | | NN5 | 0,672 | | | |
| 5 | UMKM Success Factor | UE1 | 0,828 | 0,813 | 0,522 | 0,790 |
| | | UE2 | 0,612 | | | |
| | | UE3 | 0,730 | | | |
| | | UE4 | 0,812 | | | |
| | | UE5 | 0,750 | | | |

Validitas konstruk dikatakan reliabel jika memiliki nilai composite reliability dan cronbach's alpha diatas 0,70 dan validitas konvergensi dihitung dengan average variance extracted (AVE) dianggap sangat baik dengan nilai diatas 0,7 [9]. Dari 25 pertanyaan yang diajukan diperoleh hasil nilai factor loading semuanya $>0,50$, dari composite reliability nilainya semuanya $>0,70$ dan dari AVE $>0,50$ sehingga untuk semua pertanyaan dinilai sudah memenuhi syarat sebagai kuesioner yang valid dan reliabel.

Dalam menganalisa data untuk mencari nilai rata-ran dari Mean dan standar deviasi dari masing-masing variabel digunakan skala Likert 1 sampai 5 poin dengan skala 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (netral), 4 (setuju), dan 5 (sangat setuju). Setelah dilakukan pengolahan data diperoleh hasil :

1. Variabel manage employee

Nilai rata-ran dari variabel manage employee diperoleh sebesar 4,147 yang berarti bahwa narasumber setuju dengan pernyataan bahwa faktor kemampuan mengelola pegawai akan berpengaruh kepada kesuksesan sebuah UMKM.

2. Variabel product quality

Nilai rata-ran dari variabel product quality adalah 4,326 yang berarti bahwa narasumber setuju bahkan mendekati sangat setuju dengan pernyataan bahwa faktor kualitas produk yang dihasilkan UMKM akan berpengaruh kepada kesuksesan sebuah UMKM.

3. Variabel company capital

Nilai rata-ran dari variabel company capital adalah 3,877 yang berarti bahwa narasumber memilih antara netral dan setuju dengan pernyataan bahwa banyaknya modal berpengaruh terhadap kesuksesan sebuah UMKM. Mereka percaya bahwa modal tidak merupakan unsur utama dari kesuksesan UMKM.

4. Networking

Nilai rata-ran dari variabel networking adalah 4,013 yang berarti bahwa narasumber setuju dengan pernyataan bahwa banyaknya jaringan atau cabang akan menentukan kesuksesan dari sebuah UMKM.

Hasil perhitungan dengan SEM menggunakan SmartPLS menghasilkan koefisien determinasi R^2 sebesar 0,765 yang artinya bahwa faktor kesuksesan sebuah UMKM dapat dilihat dari empat faktor diatas sebesar 76% sedangkan faktor lain akan mempengaruhi sebesar 24% terhadap kesuksesan UMKM. Hasil hitung t-value untuk variabel ME = 3,442, variabel PQ = 4,520, variabel CC = 2,016 dan variabel NN = 3,378. Hal ini menunjukkan seluruh hipotesis yang diutarakan dapat diterima dan memberikan signifikansi besar terhadap faktor kesuksesan sebuah UMKM. Dari keempat hipotesis yang diterima menandakan manage employee, product quality, company capital, dan networking memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kesuksesan UMKM.

4. CONCLUSIONS

Dari pembahasan diatas bisa ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Hasil hipotesis 1 sesuai dengan penelitian dari [5] yang menyatakan kesuksesan UMKM dipengaruhi kemampuan kerja, motivasi kerja, dan kinerja karyawan.

Hasil hipotesis 2 sesuai dengan penelitian dari [6] yang menyatakan product quality mempengaruhi kepuasan konsumen yang pada akhirnya apabila konsumen puas akan meningkatkan kesuksesan UMKM.

Hasil hipotesis 3 sesuai dengan penelitian dari [7] yang menyatakan company capital akan mempengaruhi penjualan dan laba perusahaan yang ujungnya apabila laba semakin banyak akan membuat UMKM lebih sukses

Hasil hipotesis 4 sesuai dengan penelitian dari [8] yang menyatakan networking apabila dibangun dengan baik akan berpengaruh positif terhadap kesuksesan UMKM.

5. REFERENCES

- [1] Kristiyanti, Mariana, " Peran Strategis Usaha Kecil Menengah (UKM) Dalam Pembangunan Nasional, Majalan Ilmiah Informatika Vol 3 No 1, Januari 2012, Universitas AKI
- [2] Zwerus, Thiemo, "Planning and entrepreneurial Success" Business Administration. University of Twente: 2013

- [3] Bygrave, Willian, Andrew, "Entrepreneurship" Second Edition, Hoboken. New Jersey: John Wiley & Sons Inc: 2011
- [4] Pakpahan, Aknolt, "Covid-19 dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah" Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional JIHI Vol 16 Issue 2, April 2020, Universitas Parahyangan
- [5] Arini, Mukzam, Ruhana, "Pengaruh kemampuan kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan" Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol 22 No 1 Mei 2015, Universitas Brawijaya
- [6] Giardo, Arifin, Sunarti, " Pengaruh kualitas produk terhadap keputusan pembelian dan dampaknya terhadap kepuasan konsumen". Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol 48 No 1 Juli 2017, Universitas Brawijaya
- [7] Widyamukti, Wibowo, "Pengaruh Modal Kerja Terhadap Penjualan dan Laba perusahaan", JEMAP Jurnal EKonomi Manajemen Akuntansi dan Perpajakan, Vol 1 No 1 April 2018, Universitas Katolik Soegijapranata
- [8] Lestari, Lubis, Widayanto, "Pengaruh jaringan usaha, inovasi produk dan persaingan usaha terhadap perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah", Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis (JIAB) Vol 4 No 2 Tahun 2015, Universitas Diponegoro
- [9] Hair, Black, Babin, Anderson, "multivariate data analysis", Seventh Edition, Prentice Hall, 2010, New Jersey